ABSTRAK

Bahriah. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Dr. H. Yahya MOF, M.Pd dan Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran, karena penulis melihat di sekolah tersebut merupakan termasuk sekolah yang berbasis agamis dan lingkungan, dan juga letaknya yang sangat strategis

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Fiqih yang menggunakan kurikulum 2013 dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Fiqih, yang difokuskan pada kelas XI IPA 3 yang berjumlah 29 orang.

Teknik pengumpulan data dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah Editing dan Interpretasi data, setelah itu penulis mengadakan analisis data terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan kurikulum 2013 pada kelas XI IPA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

Hasil dari penelitian ini adalah sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih, adapun strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran ini yaitu strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatunya mulai dari memilih strategi maupun metode yang akan digunakan, pemilihan dilakukan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan media atau alat sebagai penunjang pembelajaran juga disesuaikan dengan lingkungan dan ketersediaan media itu sendiri di lingkungan sekolah yang mudah didapat dan terjangkau.